

I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Nasional diselenggarakan demi peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa harus meninggalkan unsur-unsur keagamaan dan hubungan sosial kemasyarakatan. Bahkan masyarakat mulai memperdebatkan fungsi dan tujuan pendidikan. Dalam upaya peningkatan SDM, pengembangan dibidang pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Pendidikan bukan hanya berarti suatu cara untuk mendapatkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan tertentu, melainkan juga berfungsi sebagai pengembangan pribadi menuju kearah kesempurnaan sebagai hasil pengumpulan pengalaman dan latihan secara terus menerus.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional pasal 9 UU SPN, 1989 :50 dijelaskan bahwa satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah. Satuan pendidikan yang disebut sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan satuan pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan

pendidikan yang sejenis. Salah satu jenjang pendidikan formal tersebut adalah pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi), merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan mengembangkan atau menciptakan pengetahuan, teknologi dan kesenian.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab VI bagian ke empat pasal 20, Perguruan Tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Dharma Bhakti yang meliputi; Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga bentuk dharma itu dilakukan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Lampung merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang bertugas menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang kelak akan bermanfaat di masyarakat. Universitas Lampung memiliki beberapa fakultas yang sebagian besar adalah bidang kependidikan, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang bertugas membina mahasiswa agar dapat menjadi calon tenaga ahli dibidang ilmu pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah.

Sebagian disebutkan dimuka, Perguruan Tinggi diselenggarakan antara lain sebagai lembaga yang menangani bidang penelitian. Ilmu tidak akan berkembang jika tidak dimulai dengan mencatat sendiri gejala yang nyata, mengumpulkannya

serta memferivikasi. Jika hanya mengumpulkan kesimpulan orang lain, maka ilmu tidak akan berkembang.

Sebagai wujud dalam rangka memenuhi tuntutan pentingnya penyelenggaraan penelitian tersebut, maka para mahasiswa perlu didorong untuk mampu melakukan penelitian dalam menyelesaikan studinya, yakni menyusun skripsi. Dengan menyusun skripsi para mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan wawasan secara lebih luas dan menyeluruh, serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara ilmiah.

Bagi para mahasiswa, ternyata tugas skripsi tersebut merupakan tugas yang tidak ringan. Pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan teori tepat waktu, tetapi perjalanan studi menjadi tersendat-sendat ketika menyusun skripsi. Mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi dan minat yang tinggi terhadap skripsi namun keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami. Mahasiswa sering putus asa bila tugas mencari literatur sukar didapat, kesulitan dalam berhubungan dengan dosen pembimbing, kesulitan memahami literatur asing, kurang menguasai metodologi penelitian dan kurangnya pengalaman dibidang penelitian.

Beberapa faktor inilah yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Dari data yang diperoleh di UPT Universitas Lampung, mahasiswa Universitas Lampung , khususnya dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS, hanya sedikit yang dapat

menyelesaikan studinya tepat waktu. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tahun Kelulusan 2008/2009 dalam 4 periode:

Tabel 1. Data kelulusan wisuda mahasiswa pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung 2008-2009

Program Studi (Reguler)	Desember 2008 (orang)	Maret 2009 (orang)	Juni 2009 (orang)	September 2009 (orang)	Jumlah (orang)
Ekonomi	14	7	10	13	44
Geografi	3	15	10	7	35
Sejarah	6	11	12	10	39
Pkn	3	17	5	14	39
Total	26	50	37	44	157

Berdasarkan Tabel 1 di atas, di ketahui bahwa motivasi berprestasi pada proses penulisan skripsi dalam salah satu syarat menyelesaikan study pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tergolong rendah karena pada periode pertama hanya 26 orang atau sekitar 16%, sedangkan pada periode kedua tertinggi 50 orang atau sekitar 31%. Hal ini di dukung oleh Heckhausen, 1967 bahwa motivasi berprestasi akan menambah kepercayaan seseorang dalam menghadapi tugas akhirnya.

Tabel 2. Data Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2007 Reguler FKIP Universitas Lampung 2010-2011 yang sedang Berproses Menulis Skripsi

Program Studi	Seminar Proposal	Seminar Hasil	Total (orang)
Ekonomi	30	6	36
Geografi	28	6	35
Sejarah	27	8	35

Pkn	30	8	38
Jumlah	110	24	144

Sumber: Kantor Administrasi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung

Berdasarkan Tabel 2 di atas, di ketahui bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2007 yang sedang berproses menulis skripsi sebanyak 144 orang, sehingga bisa di jadikan sebagai sampel penelitian. Sebagai mahasiswa, menulis skripsi diperlukan kesiapan penguasaan materi akademik, motivasi, kerja keras, konsistensi berfikir serta kedisiplinan yang tinggi. Meskipun mahasiswa telah dibekali dengan materi penulisan karya ilmiah maupun metodologi penelitian, namun ketrampilan dalam bidang menulis belum juga terbentuk. Terbukanya kesempatan membuat karya tulis ilmiah tidak dimanfaatkan secara optimal.

Rendahnya budaya tulis tersebut menyebabkan pengungkapan ide-ide menjadi tidak produktif dan tidak ekspresif. Belum dimilikinya kebiasaan mengungkapkan gagasan secara sistematis mempergunakan bahasa tulis, karena yang dipelajari bukan kemahiran menulis melainkan teori menulis. Menulis merupakan keterampilan ragawi dan keterampilan pemahaman atau keterampilan kognitif. Keadaan tersebut berpengaruh ketika mahasiswa akan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Skripsi selain karya ilmiah juga merupakan hasil penelitian sehingga mahasiswa harus menguasai prosedur penelitian.

Mahasiswa dalam membuat skripsi diharuskan melakukan penelitian terlebih dahulu, dimana pengertian penelitian (Suharsimi Arikunto dkk, 2007 : 2) adalah menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal atau informasi yang bermanfaat

dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Suharsimi Arikunto (2002:30) menyebutkan bahwa hambatan penulisan skripsi karena kurangnya kemampuan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pembelajar sangat menentukan bagi kelancaran penyusunan skripsi.

Prinsip yang dapat kita terapkan juga dalam pembuatan sebuah skripsi agar dapat membantu mahasiswa (dalam Suharsimi Arikunto dkk, 2007 :6-8) yaitu :

1. Kegiatan nyata dalam situasi rutin
2. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja
3. *SWOT* sebagai dasar berpijak
4. Upaya empiris dan sistematis
5. Ikuti prinsip *SMART* dalam perencanaan.

Beranjak dari kenyataan tersebut peneliti mencoba untuk mengungkap tentang faktor-faktor yang menghambat penyusunan skripsi mahasiswa, khususnya ditinjau dari faktor pembelajar / mahasiswa dengan judul **“Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Akademik dengan Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Angkatan 2007 Reguler Tahun 2011”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam pelatihan karya tulis sangat sedikit.
2. Mahasiswa masih kesulitan menuangkan ide menulis karya ilmiah.
3. Rata-rata lama masa bimbingan penulisan skripsi lebih dari satu semester.

4. Mahasiswa mengalami hambatan sebelum berakhir masa studi berkenaan dengan penulisan skripsi.
5. Mahasiswa sulit menemukan literatur buku pendamping untuk penulisan skripsi.
6. Motivasi berprestasi mahasiswa sangat rendah.

C. BATASAN MASALAH

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti baik dari segi waktu, dana, sarana dan prasarana maka tidak semua hambatan dalam penulisan skripsi akan diteliti sehingga faktor yang diduga mempunyai hubungan kuat terhadap penulisan Skripsi adalah faktor motivasi berprestasi serta kemampuan akademik.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini ingin menjawab :

1. Apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan proses penulisan skripsi mahasiswa Pendidikan IPS Reguler FKIP Universitas Lampung tahun pelajaran 2011 secara signifikan dan positif apabila kemampuan akademik dikendalikan?
2. Apakah ada hubungan antara kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi mahasiswa Pendidikan IPS Reguler FKIP Universitas Lampung tahun pelajaran 2011 secara signifikan dan positif apabila motivasi berprestasi dikendalikan?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dan kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi mahasiswa Pendidikan IPS Reguler FKIP Universitas Lampung tahun pelajaran 2011?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara obyektif tentang faktor-faktor yang menghambat penulisan Skripsi mahasiswa Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, khususnya ditinjau dari faktor mahasiswa. Jadi penelitian ini bertujuan :

1. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan proses penulisan skripsi mahasiswa Pendidikan IPS Reguler FKIP Universitas Lampung tahun pelajaran 2011 secara signifikan dan positif apabila kemampuan akademik dikendalikan.
2. Hubungan antara kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi mahasiswa Pendidikan IPS Reguler FKIP Universitas Lampung tahun pelajaran 2011 secara signifikan dan positif apabila motivasi berprestasi dikendalikan.
3. Hubungan antara motivasi berprestasi dan kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi mahasiswa Pendidikan IPS Reguler FKIP Universitas Lampung tahun pelajaran 2011.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dalam penulisan skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pendidik, sebagai data dan informasi tentang faktor-faktor yang menghambat penulisan skripsi sehingga dapat diupayakan kiat belajar yang lebih baik, strategi pembelajaran dan pelayanan yang lebih sesuai bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Dengan demikian dapat diupayakan optimalisasi peranan mahasiswa khususnya dalam upaya menunjang keberhasilan penulisan skripsi.
- b) Bagi peneliti merupakan pengalaman lapangan dalam menerapkan Ilmu Pengetahuan yang didapat dibangku kuliah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Motivasi Berprestasi (X1), Kemampuan Akademik (X2), dan Proses Penulisan Skripsi (Y).

2. Subjek Penelitian

Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2007 reguler tahun 2011.

3. Tempat Penelitian

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian sampai dengan selesai.

